

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Permenkes, 2019). Fungsi rumah sakit yaitu tempat menyelenggarakan pelayanan medik, pelayanan penunjang, pelayanan rehabilitasi, dan pelayanan pencegahan penyakit. Dengan demikian rumah sakit merupakan institusi yang multi produk, padat modal, padat karya, dan padat teknologi , sehingga memerlukan pengelolaan manajemen yang baik (Hatta 2013). Pelayanan yang bermutu bukan hanya pada pelayanan medis saja, tetapi juga pada penyelenggaraan rekam medis yang menjadi salah satu indikator mutu rumah sakit.

Menurut Permenkes No.269/MENKES/PER/III/2008, rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan oleh pasien. Rekam medis harus dibuat secara tertulis, lengkap dan jelas atau secara elektronik. Rekam medis bertujuan untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam meningkatkan upaya pelayanan kesehatan di rumah sakit dengan dukungan sistem pengelolaan rekam medis yang baik dan benar (Zulham dan Sri, 2018). Pengelolaan rekam medis yang benar dilakukan dengan cara mencatat seluruh pelayanan yang diberikan kepada pasien mulai dari pasien masuk hingga pasien keluar rumah sakit secara lengkap dan akurat. Ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis menyebabkan tidak berkesinambungan tentang riwayat penyakit pasien. Rekam medis yang berkesinambungan sangat berguna untuk pasien, dokter dan rumah sakit sebagai bukti pelayanan yang terdahulu sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk melakukan suatu kebijakan dan tindakan medis.

RSUD Dr Iskak Tulungagung merupakan rumah sakit tipe B pendidikan milik Pemerintah Daerah Kabupaten Tulungagung. Jumlah pasien rawat inap yang berkunjung di RSUD Dr Iskak Tulungagung mencapai 34.561 pasien. Setelah melakukan observasi salah satu jumlah tertinggi pasien rawat inap yaitu pada pasien kasus bedah. Kasus bedah setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Berdasarkan data rumah sakit, jumlah kunjungan pasien kasus bedah mengalami peningkatan. Jumlah kunjungan pasien kasus bedah pada tahun 2018 mencapai 5.362 pasien, tahun 2019 mencapai 5.780 pasien, sedangkan tahun 2020 mencapai 4.804 pasien. Pada tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya kunjungan pasien menurun disebabkan adanya pandemi Covid-19.

RSUD Dr Iskak Tulungagung memiliki ruang perawatan rawat inap khusus untuk pasien bedah yaitu ruang Anggrek dan Cempaka. Peningkatan jumlah pasien kasus bedah yang dirawat akan menyebabkan peningkatan dalam menganalisa ketidaklengkapan berkas rekam medis. Pada bulan Februari 2021, berkas rekam medis kasus bedah mencapai 306 berkas dengan berkas rekam medis yang lengkap sebanyak 303 berkas lengkap (98%) dan yang tidak lengkap sebanyak 3 berkas (2%). Ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis dapat diakibatkan oleh banyaknya berkas rekam medis yang tidak seimbang dengan perekam medis dan kurangnya kedisiplinan petugas kesehatan dalam pengisian ke dalam rekam medis. Tidak lengkapnya informasi kesehatan dalam rekam medis rawat inap akan mengakibatkan sulitnya identifikasi riwayat penyakit terdahulu dan berisiko untuk terjadinya salah pengobatan. Data dan informasi rekam medis harus lengkap agar dari waktu ke waktu sebagai alat komunikasi yang berkesinambungan yang berguna bagi rumah sakit.

Berdasarkan uraian masalah tersebut maka perlu diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan “Analisis kuantitatif berkas rekam medis pada kasus bedah di RSUD Dr Iskak Tulungagung” agar data dan informasi di rekam medis dapat bernilai guna.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana hasil analisis kuantitatif berkas rekam medis pada kasus bedah di RSUD Dr Iskak Tulungagung Triwulan I tahun 2021?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan umum PKL**

Menganalisis kuantitatif berkas rekam medis kasus bedah di RSUD Dr Iskak Tulungagung Triwulan I tahun 2021

### **1.3.2 Tujuan Khusus PKL**

1. Menganalisis identifikasi pasien pada tiap formulir rekam medis pasien kasus bedah di RSUD Dr Iskak Tulungagung Triwulan I tahun 2021
2. Menganalisis semua laporan penting pada berkas rekam medis pasien kasus bedah di RSUD Dr Iskak Tulungagung Triwulan I tahun 2021
3. Menganalisis autentifikasi pada semua isian pada berkas rekam medis pasien kasus bedah di RSUD Dr Iskak Tulungagung Triwulan I tahun 2021
4. Menganalisis pencatatan yang tidak benar pada berkas rekam medis pasien kasus bedah di RSUD Dr Iskak Tulungagung Triwulan I tahun 2021

### **1.3.3 Manfaat**

#### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini untuk menerapkan ilmu rekam medis yang didapat selama bangku perkuliahan beserta pemaparan ilmu rekam medis di RSUD Dr Iskak Tulungagung.

#### **b. Bagi Rumah Sakit**

Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dalam penyelenggaraan rekam medis untuk meningkatkan angka kelengkapan pengisian rekam medis

#### **c. Bagi Politeknik Negeri Jember**

Dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan perbandingan dan pengembangan ilmu pengetahuan di Politeknik Negeri jember.

#### **1.4 Lokasi dan Waktu**

##### a. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di instalasi rekam medis RSUD Dr Iskak Tulungagung.

##### b. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan mulai tanggal 8 Maret – 30 April 2021

#### **1.5 Metode Pelaksanaan**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Pengumpulan data dengan teknik wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi. Analisis kuantitatif dengan menggunakan empat komponen utama yaitu identifikasi (nama dan nomor rekam medis), laporan penting (pemeriksaan fisik, observasi klinis, dan resume medis), autentifikasi (nama dan tanda tangan pemberi asuhan), dan pencatatan yang tidak benar (tulisan terbaca, catatan lengkap, singkatan yang digunakan dan perbaikan kesalahan).